

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Desain penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (*eksperiment research*). Penelitian eksperimen atau percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan atau trial. Peneliti menggunakan metode ini didasari keinginan peneliti untuk menguji coba media audio visual berita pada pembelajaran menyimak.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah pratest-posttest one group design. Desain ini menghadirkan satu kelas yang telah ditentukan yang disebut kelas eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Arikunto (2010:124) mengemukakan istilah pra-eksperimental design (nondesign) untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok control atau pembandingan. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Tabel 1  
Rancangan Penelitian

Kelompok	prates	Perlakuan	Pasca tes
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

- E : kelas eksperimen
- O<sub>1</sub> : tes awal (prates) menyimak informasi
- O<sub>2</sub> : tes akhir (pascates) menyimak informasi
- X : pembelajaran menyimak informasi dengan menggunakan media audio visual berita.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan pretes untuk mengukur kemampuan menyimak informasi siswa sebelum treatment atau perlakuan diberikan.
- b. Memberikan treatment atau perlakuan berupa penggunaan media audio visual berita dalam pembelajaran informasi kepada subjek.
- c. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menyimak informasi siswa setelah treatment atau perlakuan diberikan.

## **B. Sumber Data**

Menurut Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 9 Bekasi.

## **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2008:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bekasi. Populasi terdiri atas sembilan kelas yang masing-masing kelasnya terdiri atas 35-37 siswa.

## **D. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya adalah diperlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2008:118).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (purposive sample). Sampel bertujuan (purposive sample) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, melainkan didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:140). Pemilihan sampel ini

dilakukan karena berbagai pertimbangan, yaitu kebijakan sekolah dan jumlah siswa dalam kelas. Akhirnya penulis mendapatkan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas VIII sebagai kelas eksperimen.

**Tabel 3.1**  
**Sampel Penelitian**

<b>Sampel</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
Kelas Eksperimen	VIII 1	35
Kelas Kontrol	VIII 2	35

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Kelas Eksperimen**  
**(Kelas VIII 1)**

No.	NAMA SISWA	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Farsyafira K.A	P
2.	Nadya S.K	P
3.	Amalia Ayu Fauziah	P
4.	Salsabilla	P
5.	Agil	L
6.	Fita Putricia H	P
7.	Rifat Fathurrahman	L
8.	Rafa D Putra Y	L
9.	Keren Happuch Galatia M	P
10.	Gatran Lenggana Putra	L
11.	Siti Nurul Hijayanti	P
12.	Nazwa Adelia Rahma Putri	P
13.	Timoty Michael Y	L
14.	Bintang Mon H	L
15.	Karina Sheilla Nazwa	P

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

16.	Raden Satrio Pambudi	L
17.	Deliana Cahyanigrum	P
18.	Bulqis Syafitri	P
19.	Annisa Sayyadina Rahma	P
20.	Moh. Fahmi Nur Alam	L
21.	Ahmad Fadjar	L
22.	Putri Oktaviani	P
23.	Eunike Priscilla	P
24.	David Pizanto Yap	L
25.	Qinthari Salma Oktarina	P
26.	Yasin Nur Halim	L
27.	IB. Aldrey Andi EP	L
28.	Rizki Khaerunisa	P
29.	Thariq Kemal Milady	L
30.	M Firdi A	L
31.	Jose Alfero	L
32.	M. Aditya Saputra	L
33.	Salwa Nayla Maulidya	P
34.	Haikel Syafa P	P
35.	Diandra Rizka F	P

**Tabel 3.3**  
**Data Siswa Kelas Kontrol**  
**(Kelas VIII 2)**

No.	NAMA SISWA	Jenis Kelamin (L/P)
1.	Sarah Syakirah	P
2.	Kartika Dwi P	P
3.	Davina Fitriyah	P
4.	Rafa Syahril H	L

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Sugi Raharto	L
6.	Henry Darmawan	L
7.	Lutfi Rahmat F	L
8.	Regina Ayu R	P
9.	Bintang Tegar Aryan	L
10.	Raihan Pahlevi	L
11.	Femi Isma A	P
12.	Achmad Diaz	L
13.	Nur Zhafira	P
14.	Annisa E Indah	P
15.	Ria	P
16.	M Zidan Indratama	L
17.	Dina Fitriana	P
18.	Sani Talitha Tsary	P
19.	Danar Dara Adelia	P
20.	Salsabilla	P
21.	Abhela Maulidea D N	P
22.	Spica Almas A	P
23.	Raffy Alfaris R	L
24.	Dinda Rahma Sekar U	P
25.	Elham Tamasi	L
26.	Andre Bahtiar	L
27.	Afifah M. H	P
28.	Chusnul Laily	L
29.	Lutfi Rahmat Fadillah	L
30.	Tegar Aulia Avief	L
31.	Hans Natanael	L
32.	Julpri Arnando	L
33.	Natasha Dewiyanti	P
34.	Hervani Rohadatul Aisy	L

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

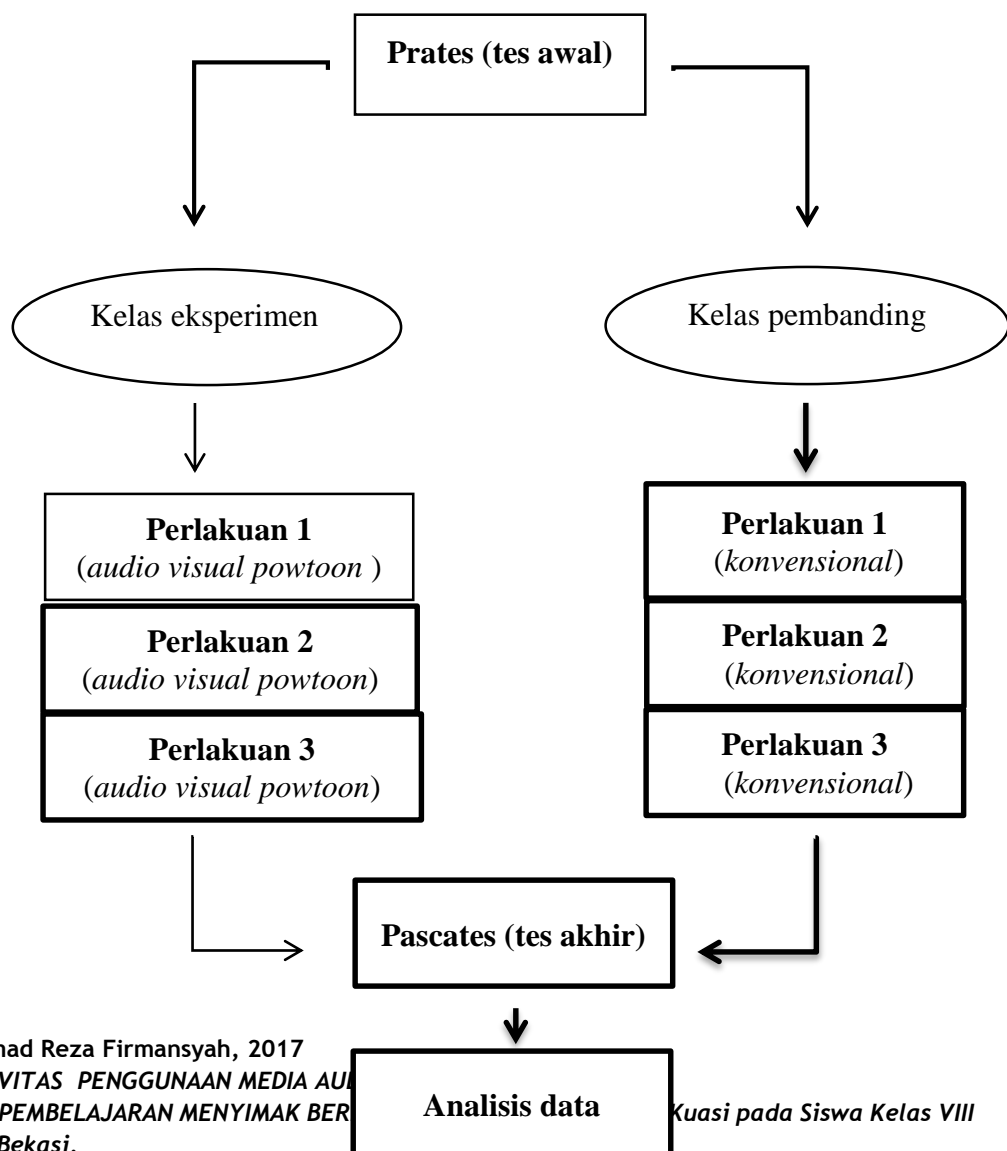
*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

35.	M. Raihan Dwi Putro	L
-----	---------------------	---

## E. Prosedur Penelitian

**Skema 3.1**  
**Prosedur Pelaksanaan Penelitian**



Mochamad Reza Firmansyah, 2017  
 EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL  
 DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERBUNDA  
 SMP 9 Bekasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuasi pada Siswa Kelas VIII

Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama, peneliti melakukan prates (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal tersebut dilakukan sebelum kelas eksperimen dan kelas pembanding diberikan perlakuan guna untuk mencari tahu bagaimana kemampuan siswa dalam menyimak berita sebelum diberikan perlakuan.

Langkah kedua, peneliti memberikan perlakuan sebanyak tiga kali di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Perlakuan terhadap kedua kelas tersebut dilaksanakan setelah melakukan tes awal (prates).

Langkah ketiga, peneliti melakukan pascates (tes akhir) di kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tes akhir dilaksanakan setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas pembanding. melakukan tes akhir ini berguna untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Langkah keempat, peneliti menganalisis data. Data yang dimaksud adalah data nilai prates (tes awal) dan pascates (tes akhir). Hal tersebut dilakukan guna untuk mengetahui bagaimana perbandingan prates dan pascates kedua kelas, yakni kelas eksperimen dan kelas pembanding. Adapun skema prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian.

Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian (Emory dalam Sugiyono, 2015, hlm. 148).

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen

penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015, hlm. 148).

Instrumen diperlukan dengan fungsi sebagai fasilitas ataupun alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian meliputi instrumen tes dan instrumen non-tes.

#### 1. Instrumen tes

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada kemampuan menyimak berita siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual *powtoon*. Pada tahap ini peneliti melakukan dua kali tes yang terdiri dari tes awal dan tes akhir pada siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kedua tes tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak berita.

##### a. Tes Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan satu kali tes pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam menyimak berita.

##### b. Tes Akhir

Tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Tes akhir dilaksanakan pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas pembanding.

Berikut ini adalah lembar tes awal dan tes akhir kemampuan siswa menyimak berita.

**Tabel 3.4**  
**Instrumen Tes Awal Kelas Eksperimen**

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian kiri atas pada kertas yang sudah disediakan oleh masing-masing siswa!
2. Kerjakan tugas kamu pada lembar kerja yang sudah disediakan!

**Soal:**

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



1. Tulislah sebuah berita dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Menyimak Tayangan video mengenai Berita berikut isinya!
  - b. Transkripsikan tayangan tersebut !
  - c. Ikuti struktur dan kaidah dalam penulisan berita!

**Tabel 3.5**

**Instrumen Tes Akhir Kelas Eksperimen**

**Petunjuk:**

1. Tulislah nama lengkap dan kelas di bagian kiri atas pada kertas yang sudah disediakan!
2. Kerjakan tugas kamu pada lembar kerja yang sudah disediakan!

**Soal:**

1. Tulislah sebuah berita dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Menyimak Tayangan video mengenai Berita berikut isinya !
  - b. Transkripsikan tayangan tersebut !
  - c. Ikuti struktur dan kaidah dalam penulisan berita!

## **F. Teknik penelitian**

### **A. Teknik pengumpulan data**

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes dalam penelitian ini terdiri dari tes kelompok dan tes individu.

a. Tes

Tes yang digunakan adalah tes struktur tingkat ingatan. Tes struktur ingatan hanya menghendaki siswa untuk menyebutkan, mengenal, atau mengingat kembali informasi-informasi yang telah dipelajari, yang biasanya berupa fakta atau definisi (Nurgiyantoro, 2001:205). Tes yang diberikan adalah prates dan pascates untuk siswa secara kelompok dan individu. Prates digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran menyimak informasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menyimak informasi sebelum menggunakan media audio visual *powtoon*. Adapun pascates digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menyimak informasi setelah menggunakan media audio visual berita.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan menilai aktivitas kegiatan pembelajaran siswa pada saat pemberian perlakuan dengan media audio visual *Powtoon* saat pembelajaran berlangsung.

c. Instrumen Perlakuan (RPP),

RPP ini digunakan penulis dalam merancang rencana pembelajaran yang akan diberikan pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Teknik pengolahan data**

Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Pengolahan data dilakukan terhadap skor prates dan skor pascates kemampuan menyimak informasi siswa di kelas eksperimen. Pengukuran prates dan pascates kemampuan menyimak informasi siswa di kelas eksperimen, pengukuran prates

dan pascates bertujuan untuk mengukur kemampuan menyimak berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual berita.

Selanjutnya, akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistika terhadap hasil prates dan pascates untuk mengetahui efektivitas media audio visual berita pada pembelajaran menyimak siswa kelas VIII.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kelompok dan individu adalah sebagai berikut.

1. Teknik pengolahan data kelompok
  - a. Menilai hasil pratse dan pascates siswa berkelompok, penulis berpedoman pada penilaian dengan skala 1-5. Skala tersebut dapat dikategorikan dengan rentan nilai mulai dari baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (sudjana, 2005:42). Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menyimak informasi siswa per kelompok yang tertera pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 2

Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa per individu

No.	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI DAN SKOR
1.	KESESUAIAN ISI	(5) = Isi sangat sesuai dengan teks asli. (4) = isi sedikit tidak sesuai dengan teks asli. (3) = isi kurang sesuai dengan teks asli. (2) = isi sangat kurang sesuai dengan teks asli. (1) = isi tidak sesuai dengan teks asli.

2.	KELENGKAPAN INFORMASI BERITA	(5) = Informasi tersaji sangat lengkap sesuai teks asli. (4) = Informasi cukup lengkap. (3) = Informasi kurang lengkap. (2) = Informasi sangat kurang lengkap. (1) = Informasi tersaji tidak lengkap.
3.	SUSUNAN STRUKTUR KALIMAT	(5) = Kalimat tersusun sesuai dengan teks asli. (4) = Kalimat cukup sesuai dengan teks asli. (3) = Kalimat kurang sesuai dengan teks asli. (2) = Kalimat sangat kurang sesuai dengan teks asli. (1) = Kalimat tidak sesuai dengan teks asli.
4.	PENGGUNAAN TANDA BACA	(5) = Penggunaan tanda baca sesuai dengan teks asli. (4) = Penggunaan tanda baca cukup sesuai dengan teks asli. (3) = Penggunaan tanda baca kurang sesuai dengan teks asli. (2) = Penggunaan tanda baca tidak sesuai dengan teks asli. (1) = Tidak menggunakan tanda baca sama sekali.

(Erna Febru dalam Ardhana, 2008)

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- b. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates per kelompok.
- c. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus :

$$NA(\text{Nilai Akhir}) = \frac{\text{Jumlah skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} = 100\%$$

- d. Membandingkan nilai rata-rata pates dan pascates siswa per kelompok.

## 2. Teknik pengolahan Data Individu

- a. Menilai hasil prates dan pascates

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menyimak informasi siswa.

Tabel 3

Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa pada pretest

No.	Unsur	Jawaban	Skor
1	Apa	<p>Apa yang diceritakan dalam video tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Seseorang yang menemukan metode baru dalam berhitung;</li> <li>• Yaitu metode metris.</li> </ul>	<p>10</p> <p>10</p>

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Siapa	Siapa yang diceritakan pada video tersebut? <ul style="list-style-type: none"><li>• Stefanus Ivan Gunawan</li></ul>	10
3	Kapan	Kapan ia mendapatkan hak paten atas ciptaannya tersebut? <ul style="list-style-type: none"><li>• Pada tahun 2005</li></ul>	10
4	Dimana	Dimana ia bekerja? <ul style="list-style-type: none"><li>• Di Universitas Atmajaya, Jakarta</li></ul>	10
5	Mengapa	Mengapa ia bisa menemukan satu metode baru dalam berhitung? <ul style="list-style-type: none"><li>• Karena menurut Ivan angka itu ajaib</li><li>• Kemudian ia mengutak-atik angka dan hitungan.</li></ul>	10 10
6	Bagaimana	Bagaimana usaha yang dilakukan agar metodenya dapat berkembang dan dikenal masyarakat? <ul style="list-style-type: none"><li>• Ia mengadakan event tahunan yang dinamai Olimpiade Kreatifitas Angka</li><li>• Kemudian ia mengajarkan metode metris kepada guru-guru di sekolah;</li><li>• Agar dapat mereka terapkan dalam mengajar</li></ul>	10 10 10
Jumlah Skor Maksimum			100

Tabel 4

## Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa pascates

No.	Unsur	Jawaban	Skor
1	Apa	Apa yang diceritakan dalam video tersebut? <ul style="list-style-type: none"><li>• Tentang perjalanan hidup Putu Putrayasa;</li></ul>	10 10

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON**DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dan kesuksesan-kesuksesan yang diraih Putu Putrayasa.</li> </ul>	
2	Siapa	Siapa yang diceritakan pada video tersebut? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Putu Putrayasa</li> </ul>	10
3	Kapan	Kapan ia mulai kuliah? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada tahun 1996</li> </ul>	10
4	Dimana	Dimana ia bekerja? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)</li> </ul>	10
5	Mengapa	Mengapa ia mendapatkan penghargaan dari MURI? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karena Putu Putrayasa telah berhasil menjadi pendiri Perguruan Tinggi dengan usia termuda;</li> <li>• Yakni di usia 26 tahun.</li> </ul>	10 10
6	Bagaimana	Bagaimana kesuksesan itu berawal sehingga ia bisa seperti sekarang ini? <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermula dari mengambil keuntungan jasa fotokop materi kuliah hingga membuka usaha <i>laundry</i>.</li> <li>• Kemudian bersama rekannya merintis usaha jual beli komputer hingga membentuk sebuah perusahaan.</li> <li>• Tidak puas dengan itu, putu kemudian mendirikan Akademi Manajemen dan Informatika (AKMI)</li> </ul>	10 10 10
Jumlah Skor Maksimum			100

b. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa.

c. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan

rumus :

$$NA(\text{Nilai Akhir}) = \frac{\text{Jumlah skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} = 100\%$$

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis data merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum tahap pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji normalitas. Apabila data terbukti normal, tahap pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t.

#### a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yakni uji Chi-Kuadrat.

Adapun langkah-langkah uji Chi-Kuadrat adalah sebagai berikut.

- 1) Data disusun dari angka terbesar sampai terkecil.
- 2) Menentukan rentan (r)

R= nilai terbesar – nilai terkecil

- 3) Menentukan banyak kelas interval (k)

$K = 1 + 3,3 \log n$

- 4) Menentukan lebar kelas interval (c)

$$c = \frac{r}{k}$$

- 5) Menentukan nilai rata-rata ( $\chi$ )

$$\chi = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

### 4. Pengujian hipotesis

Apabila setelah dilakukan uji normalitas, ternyata diperoleh data yang berdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Uji perbandingan dua rata-rata bertujuan untuk menjawab hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan  $n \geq 30$ . Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukan angka-angka statistik pada tabel prates, pascates dan beda (d)
- 2) Menghitung jumlah kuadrat deviasi ( $\sum(d)^2$ )
- 3) Memasukan ke dalam rumus



$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

Md = rata-rata dari perbedaan nilai hasil belajar prates dengan pascates (pascates-prates)

Xd = deviasi masing-masing subjek terhadap rata-rata (d-Md)

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadran deviasi

N= subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan n-1

4) bandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel} > db = (n-1)$

5) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  → signifikan  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  → Tidak signifikan  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )**

Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VIII / 1

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

Kompetensi Dasar :

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.1 Menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat

Indikator :

1. Mampu menunjukkan pokok-pokok berita yang didengarkan
2. Mampu mencarikan pokok-pokok berita menjadi isi berita
3. Mampu menyimpulkan isi berita dalam suatu alinea

Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menyimpulkan isi berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat sebagai hasil menyimak.

#### **A. Materi Pembelajaran**

Guru menjelaskan:

### **MENDENGARKAN BERITA**

#### **1. MENDENGARKAN / MENYIMAK**

Mendengarkan ialah menyimak dengan seksama atau penuh perhatian. Berita ialah pemberitahuan, pengumuman, laporan, cerita mengenai peristiwa yang hangat.

Berita ada 2 :

- Hard news > Berita Aktual
- Soft news > Berita Ringan

#### **2. MEDIA**

Sarana ialah sesuatu yang harus ada.

Prasarana ialah sesuatu yang tidak harus ada.

Media ada 2 :

- a. Elektronik > Televisi, Radio, video berita
- b. Non Elektronik > Surat Kabar, majalah, buletin

### **LANGKAH-LANGKAH MENYIMAK BERITA**

1. Berkonsentrasilah pada berita yang langsung

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Catatlah pokok-pokok pikirannya
3. Kembangkan pokok pikiran tersebut
<b>D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</b>

<b>Metode Pembelajaran</b>	Media Audio Visual Powtoon
----------------------------	----------------------------

**A. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

**1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- Guru mengucapkan salam.
- Guru mengondisikan kelas.
- Siswa duduk dengan rapih.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan motivasi dan apersepsi.

**2. Kegiatan Inti (60 menit)**

**a) Pertemuan pertama**

- Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang pengertian umum berita.
- Siswa menyimak penyampaian materi.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang sudah disampaikan.

**b) Pertemuan kedua**

- Guru mengulas materi pembelajaran sebelumnya.
- Siswa menyimak penyampaian materi.
- Siswa mendapat contoh video berita.
- Siswa menganalisis struktur berita.
- Peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya jawab tentang materi yang sudah dibahas.

**c) Pertemuan ketiga**

- Guru menyampaikan materi tentang struktur, unsur-unsur dan kaidah teks berita .
- Siswa menyimak penyampaian materi.
- Siswa mendapat kesempatan untuk bertanya tentang materi yang sudah dibahas.
- Siswa kembali menganalisis video berita.
- Guru memberi tugas membuat berita berdasarkan tayangan di televisi/radio contoh video yang sudah diberikan oleh guru pada pembelajaran sebelumnya.

- Guru memberikan kembali contoh tayangan video berita .
- Siswa secara individu mengamati contoh tayangan video berita.
- Siswa menulis teks berita sesuai dengan tayangan di televisi/radio (tahap meniru bentuk).
- Siswa memperbaiki hasil proyek yang sudah ditiru (tahap mengolah bentuk yang sudah ditiru).
- Siswa menentukan unsur-unsur dalam berita dan mengaplikasikan dalam menulis teks berita (tahap mengembangkan).
- Siswa menyelesaikan proyek dengan tertib.

### 3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
- Guru dan siswa bersama-sama mengevaluasi pembelajaran.
- Guru dan siswa bersama-sama merefleksi pembelajaran.
- Guru menyampaikan informasi tentang materi ajar yang akan datang
- Guru menutup pembelajaran

### B. Alat/Bahan/Sumber

- Sudarmawati, dan Wirajaya, Asep Y. (2008). *Berbahasa dan Bersastra Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Surabaya: PT. JePe Press Media Utama.
- Maryati. (2009). *Bahasa dan Sastra Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Bandung: Pusat
- Teks berita dari koran, majalah, atau tabloid
- Siaran langsung/unduh berita radio / televisi
- Power Point dari Aplikasi Powtoon

### D. Penilaian

1. Teknik : Tes tulis
2. Bentuk Instrumen : Uraian

INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN	BENTUK INSTRUMEN	INSTRUMEN
1. Mampu mendata hal penting dalam berita. 2. Mampu menyimpulkan unsur-unsur berita. 3. Mampu menulis teks berita dengan bahasa yang efektif.	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	1. Simaklah tayangan video berita yang diberikan guru. 2. Transkripsikanlah tayangan video berita tersebut.

No	Kategori Penilaian	Rentang Skor
1.	kesesuaian dengan berita ditayangkan	1-25
2.	unsur berita	1-25
3.	struktur berita	1-25
4.	penggunaan kalimat efektif pada teks berita penggunaan ejaan/tanda baca dalam teks berita.	1-25

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan prose belajar mengajar, dalm RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan denga pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak informasi.

Mochamad Reza Firmansyah, 2017

*EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL POWTOON*

*DALAM PEMBELAJARAN MENYIMAK BERITA : Penelitian Eksperimen Kuasi pada Siswa Kelas VIII SMP 9 Bekasi.*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VII SMP 1 Margahayu Bandung. Format RPP terlampir.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan prates, memberikan perlakuan, dan mengadakan pascates.

1. Pelaksanaan prates

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan prates. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menyimak informasi siswa sebelum mendapatkan perlakuan menyimak menggunakan media audio visual berita. Pelaksanaan prates berlangsung selama 45 menit atau sama dengan satu jam pelajaran.

2. Pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan prates, kegiatan selanjutnya adalah pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai menyimak informasi sehingga siswa mulai memahami bagaimana menyimak informasi. Pemberian perlakuan sebanyak satu kali perlakuan.

3. Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu 45 menit.

